

SKRIPSI

**DAMPAK REVITALISASI KAWASAN TERHADAP KENYAMANAN
BERKUNJUNG WISATAWAN DI BENTENG KUTO BESAK PALEMBANG**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

Oleh

YUYEN ARRUHAN

515100515

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**DAMPAK REVITALISASI KAWASAN TERHADAP KENYAMANAN
BERKUNJUNG WISATAWAN DI BENTENG KUTO BESAK PALEMBANG**

Disusun Oleh :

YUYEN ARRUHAN

NIM: 515100515

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Saryani, M.Si
NIDN.0517066001

Mona Erythrea Nur Islami, SIP.,MA
NIDN.0516097101

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra, SS., M.M
NIDN.050618201

BERITA ACARA UJIAN

**DAMPAK REVITALISASI KAWASAN TERHADAP KENYAMANAN
BERKUNJUNG WISATAWAN DI BENTENG KUTO BESAK PALEMBANG**

Disusun oleh

YUYEN ARRUHAN

NIM : 515100515

Jurusan : Pariwisata

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan :

Penguji : Drs. Santosa, M.M ()
NIDN.0519045901

Pembimbing I : Dr. Hj. Saryani, M.Si ()
NIDN.0517066001

Pembimbing II : Mona Erythrea Nur Islami, SIP.,MA ()
NIDN.0516097101

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

(Drs. Prihatno, M.M)
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuyen Arruhan

NIM : 515100515

Program Studi : S1 Pariwisata

Judul Penelitian : Dampak Revitalisasi Kawasan Terhadap Kenyamanan Berkunjung Wisatawan di Benteng Kuto Besak Palembang

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, April 2019

Yuyen Arruhan
515100515

MOTTO

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu beriman”

-Q.S Ali Imran: 139-

“Belajarliah disaat orang lain tidur, bekerjalah disaat orang lain bermalas-malas, mempersiapkan disaat orang bermain dan bermimpilah saat orang lain berharap” (William Arthur Ward)

“Change will not come if we wait for some other persom or some other time, we are the ones we’ve been waiting for. We are the change that we seek”

-Barack Obama-

Start where you are, use what you have and do what you can!

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Puji syukur kepada *Allah Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan beragam nikmat baik, kemudahan, karunia serta rasa syukur atas pemahaman tentang memaknai sabar yang tak habis-habisnya. Dan shalawat beserta salam kepada *Rasulullah Muhammad Salallahu 'alaihi wa Sallam*, semoga semua mendapatkan syafa'at di *yaumul akhir* kelak.

Dengan segala kesederhaan, keterbatasan ilmu dan segala cerita dibalik penulisan skripsi ini, kupersembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada orang-orang terdekat dan tercinta. Peneliti persembahkan kepada:

1. Untuk kedua orang tua saya Bapak Ardunas CA dan Ibu Yuliani yang selalu memperjuangkan, mendo'akan dengan tiada henti serta memberikan semangat setiap waktu untuk saya dalam menyelesaikan studi dan penulisan ini. Semoga Allah senantiasa limpahkan kepada keduanya kesehatan, kebahagiaan dan selalu dalam lindungannya.
2. Kakak saya Stella Arnissa, SE dan Yogi Nagoro, Amd serta Uni Ardiani, S.Pd dan Jefri Antoni yang selalu memberikan motivasi, menjadi pendengar dan memberikan bantuan bagi saya baik berupa dukungan moril, materiil serta do'a yang merupakan anugerah terindah karena telah memiliki keluarga dengan utuh dan saya tidak pernah kekurangan kasih sayang.

3. Keluarga besar M. Toyyib, Mardiyah, Salmah, Samsidar, Lismawati dan terutama kepada nenek Kustiah, serta saudara saya Widia yang selalu memberikan bantuan, motivasi dan do'a yang tidak terhingga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dan diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus penelitian pada skripsi ini kajian pada bentuk dan dampak revitalisasi kawasan terhadap kenyamanan berkunjung wisatawan di Benteng Kuto Besak Palembang yang sebagian besar wisatawan telah merasa aman dan nyaman ketika berkunjung, namun masih terdapat catatan yang perlu diperhatikan.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak dapat berjalan lancar hingga selesai jika tidak dikarenakan banyaknya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan berperan dalam mewujudkan lengkapnya skripsi ini. Terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Santosa, M.M selaku penguji selaku penguji utama yang telah memberikan waktu, kesempatan dan arahan kepada peneliti sehingga penelliti berkesempatan untuk memaparkan hasil dari laporan penelitian.
2. Ibu Dr. Hj. Saryani, M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan waktu, sabar dan teliti dalam memberikan bimbingan, selalu memberikan motivasi yang positif, berbagi ilmu dan arahan dalam penulisan skripsi.
3. Ibu Mona Erythrea Nur Islami, SIP.,MA selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, sabar dan teliti memberikan bimbingan, berbagi ilmu dan arahan dalam penulisan skripsi.

4. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dan perizinan.
5. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S.,M.M selaku Ketua Jurusan Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan arahan, bantuan, motivasi dan kemudahan selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
6. Staff Tata Usaha, Staff Akademik, Staff Pepustakaan STP AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan membantu mengurus segala keperluan administratif selama proses penulisan skripsi ini.
7. Segenap Pemerintah Kota Palembang (Kesbangpol, Dinas Pariwisata Kota dan Dinas PU-ESDM) yang telah membantu segala keperluan mengenai surat dan telah meluangkan waktu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Yogyakarta, April 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Teoritis	7
1. Definisi Dampak	7
2. Pariwisata	8
3. Pengertian Daya Tarik Wisata	15
4. Pengertian Wisatawan	17
5. Teori Revitalisasi.....	19
6. Konsep Kawasan	21
7. Kenyamanan Berkunjung Wisatawan	24
B. Kerangka Pemikiran	29

C. Penelitian Terdahulu	30
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Metode dan Design Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Teknik Cuplikan	37
D. Sumber data	37
1. Data Primer	38
2. Data Sekunder	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Observasi	38
2. Wawancara	39
3. Studi Pustaka	40
4. Dokumentasi	41
F. Keabsahan Data	41
G. Metode Analisis Data	42
1. Reduksi Data	42
2. Penyajian Data	42
3. Penarikan Kesimpulan	43
H. Alur Penelitian	43
1. Tahap Eksplorasi dan Memperoleh Gambaran Umum	43
2. Tahap Eksplorasi	44
3. Tahap Pengecekan dan Pemeriksaan Keabsahan Data	44
BAB IV HASIL DAN PENELITIAN	45
A. Deskripsi Objek Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	51
a. Berdasarkan Jenis Kelamin	51
b. Berdasarkan Hari Kunjungan	53
c. Berdasarkan Tingkatan Usia	55
d. Berdasarkan Pekerjaan	57

e. Berdasarkan Frekuensi Kunjungan	58
f. Berdasarkan Waktu Kunjungan	59
g. Berdasarkan Tujuan Kunjungan	60
C. Dampak Revitalisasi Kawasan Terhadap Kenyamanan	
Berkunjung Wisatawan	62
1. Berdasarkan Atraksi	62
2. Berdasarkan Aksesibilitas	65
3. Berdasarkan Amenitas	70
a. Penataan Tempat Parkir	70
b. Penataan Kawasan Khas Budaya Palembang	73
c. Penataan Pedagang Kaki Lima.....	78
d. Penyediaan Air Bersih Siap Minum.....	82
e. Ketersediaan Tempat Sampah pada Kawasan.....	85
f. Penyediaan Fasilitas Kursi	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Tugu Iwak Belido Setelah Direvitalisasi dan Belum Mengalami Kerusakan	3
2. Gambar 1.2 Tugu Iwak Belido Setelah Direvitalisasi dan Mengalami Kerusakan.....	3
3. Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran.....	29
4. Gambar 4.1 Tugu Iwak Belido	45
5. Gambar 4.2 Tulisan “Palembang”.....	46
6. Gambar 4.3 Tempat Duduk.....	47
7. Gambar 4.4 Tempat Sampah.....	47
8. Gambar 4.5 Plang Penunjuk Arah.....	48
9. Gambar 4.6 Air Bersih Siap Minum	49
10. Gambar 4.7 Kondisi Masuk Tempat Parkir	49
11. Gambar 4.8 Lantai Area Kawasan	51
12. Gambar 4.9 Aktivitas Wisatawan yang Berkunjung.....	52
13. Gambar 4.10 Tugu Iwak Belido.....	63
14. Gambar 4.11 Peta Kawasan Benteng Kuto Besak	66
15. Gambar 4.12 Pohon Peneduh pada Bahu Jalan.....	68
16. Gambar 4.13 Tempat Parkir Menggunakan <i>One Gate System</i>	72
17. Gambar 4.14 Suasana BKB pada Siang Hari.....	74
18. Gambar 4.15 Suasana BKB pada Sore hari	74
19. Gambar 4.16 Suasana Foto <i>Background</i> Jembatan Ampera.....	76
20. Gambar 4.17 Suasana Foto <i>Background</i> Tugu Iwak Belido.....	77
21. Gambar 4.18 Kondisi PKL ketika Sore dan Malam Hari	81
22. Gambar 4.19 Fasilitas Air Bersih Siap Minum.....	84
23. Gambar 4.20 Fasilitas Tempat Sampah	88
24. Gambar 4.21 Fasilitas Tempat Sampah yang Rusak.....	89
25. Gambar 4.22 Fasilitas Tempat Duduk	91
26. Gambar 4.23 Kondisi Wisatawan Berteduh di Bawah Pohon	92

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Wisatawan yang Berkunjung Berdasarkan Jenis Kelamin ..	51
2. Tabel 4.2 Wisatawan yang Berkunjung Berdasarkan Hari Kunjungan	53
3. Tabel 4.3 Wisatawan yang Berkunjung Berdasarkan Tingkat Usia	55
4. Tabel 4.4 Wisatawan yang Berkunjung Berdasarkan Pekerjaan	57
5. Tabel 4.5 Wisatawan yang Berkunjung Berdasarkan Frekuensi Kunjungan	58
6. Tabel 4.6 Wisatawan yang Berkunjung Berdasarkan Waktu Kunjungan	60
7. Tabel 4.7 Wisatawan yang Berkunjung Berdasarkan Tujuan Berkunjung Wisatawan	61
8. Tabel 4.8 Penambahan Tugu Iwak Belido Menjadi Daya Tarik Bagi Kawasan	64
9. Kawasan	64
10. Tabel 4.9 Terganggu dengan Keberadaan Pedagang Kaki Lima	67
11. Tabel 4.10 Penataan Tempat Parkir	70
12. Tabel 4.11 Penataan Kawasan Khas Palembang.....	75
13. Tabel 4.12 Penataan Pedagang Kaki Lima	79
14. Tabel 4.13 Penyediaan Air Bersih Siap Minum	82
15. Tabel 4.14 Ketersediaan Tempat Sampah yang Memadai.....	86
16. Tabel 4.15 Penyediaan Fasilitas Kursi	90

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar Penelitian
2. Surat Pengantar Kesbangpol
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Balasan Penelitian
5. Surat Edaran PKL Kawasan BKB
6. Daftar Bimbingan

ABSTRAK

DAMPAK REVITALISASI KAWASAN TERHADAP KENYAMANAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI BENTENG KUTO BESAK PALEMBANG

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak revitalisasi kawasan terhadap kenyamanan berkunjung wisatawan di Benteng Kuto Besak Palembang. Revitalisasi dilakukan dengan tujuan penyambutan Asian Games 2018 yang dilaksanakan di Indonesia, revitalisasi dilakukan secara keseluruhan pada area kawasan diantaranya meliputi, penambahan tugu iwak belido dan penggunaan *one gate system* pada area parkir.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena. Deskriptif kualitatif dapat digunakan untuk menafsirkan data dan hasil penelitian yang diperoleh sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dan jawaban dari fokus masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar revitalisasi yang dilakukan pada kawasan memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung, meskipun terdapat catatan mengenai; kewenangan tanggung jawab dari pihak perawatan area kawasan, adanya penambahan fasilitas yang tidak sesuai dengan kebutuhan wisatawan sehingga jarang dimanfaatkan oleh wisatawan ketika berkunjung ke kawasan dan terdapat kecurangan pada bagian tempat parkir oleh oknum yang tidak bertanggung jawab serta mengenai penataan Pedagang Kaki Lima.

Kata Kunci: Dampak Revitalisasi, Revitalisasi Kawasan, Kenyamanan Wisatawan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Palembang merupakan kota tertua di Indonesia berumur setidaknya 1382 tahun, berdasarkan prasasti Sriwijaya yang dikenal sebagai prasasti Kedudukan Bukit. Menurut Prasasti yang berangka tahun 16 Juni 682. Pada saat itu, oleh penguasa Sriwijaya didirikan Wanua di daerah yang sekarang dikenal sebagai kota Palembang (*Sumber: Dinas Kominfo Kota Palembang, 2017*).

Menurut topografinya, kota ini dikelilingi oleh air, bahkan terendam oleh air. Air tersebut bersumber baik dari sungai maupun rawa, juga air hujan. Bahkan saat ini kota Palembang masih terdapat 52,24% tanah yang tergenang oleh air (Data Statistik 1990). Karena kondisi inilah maka kota ini dinamakan sebagai Pa-lembang dalam bahasa melayu Pa atau Pe sebagai kata tunjuk suatu tempat atau keadaan, sedangkan lembang atau lembeng artinya tanah yang rendah, lembah akar yang membengkak karena lama terendam air (menurut kamus melayu). Jadi, Palembang merupakan suatu tempat yang digenangi oleh air. Dengan demikian, sungai sangat identik dengan kota Palembang, sehingga sungai Musi yang merupakan sungai utama menjadi salah satu ikon pariwisata (*Sumber: Dinas Kominfo Kota Palembang, 2017*).

Kota Palembang memiliki jenis wisata alam, wisata budaya, wisata religi bahkan kuliner. Sedangkan ikon wisata kota Palembang, diantaranya ialah Jembatan Ampera yang memiliki ciri khas dari bentuk dan satu-satunya jembatan di Indonesia yang mempunyai struktur dua menara serta menghubungkan antara dua bagian kota Palembang yaitu ilir dan ulu yang terpisah oleh Sungai Musi (*Sumber: Palembang-tourism, 2016*). Sungai Musi merupakan 7 sungai terpanjang di Indonesia, panjang sungai Musi adalah 750 km. Ikon wisata selanjutnya adalah kawasan Benteng Kuto Besak yang memiliki satu kesatuan daya tarik dengan jembatan Ampera dan sungai Musi.

Terpilihnya Indonesia menjadi tuan rumah dalam acara besar Asian Games tahun 2018, Palembang merupakan salah satu kota yang ditunjuk sebagai penyedia fasilitas selama acara tersebut berlangsung. Hal tersebut menjadi kesempatan bagi kota Palembang untuk menunjukkan potensi pariwisata kepada wisatawan mancanegara secara lebih luas. Pemerintah kota (Pemkot) Palembang tahun ini akan menargetkan kunjungan sebanyak 1,2 juta wisatawan nusantara dan 120.000 wisatawan mancanegara (*Sumber: KOMPAS.com/I Made Asdhiana, 2018*). Dengan demikian, pemerintah dinas pariwisata dan kebudayaan Palembang gencar dalam menambah dan memperbaiki wisata, salah satunya ialah merevitalisasi Kawasan Benteng Kuto Besak. Adanya revitalisasi di kawasan Benteng Kuto Besak diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan memperkuat ikon kota Palembang, juga

memberikan kenyamanan berkunjung bagi masyarakat dan wisatawan
(Sumber: *Sriwijaya pos*, 2016).

Saat ini, kawasan Benteng Kuto Besak sudah di revitalisasi mejadi lebih rapi dan tertata. Revitalisasi secara keseluruhan kawasan Benteng Kuto Besak meliputi pembuatan taman di dekat tembok, perbaikan pelataran, pagar ke arah sungai, lampu dan penambahan tugu iwak belido serta air mancur (Sumber: *Palembang pos*, 2016).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di tugu iwak belido yang merupakan salah satu daya tarik di kawasan setelah adanya revitalisasi. Namun, setelah berlangsung acara Asian Games tugu tersebut mengalami kerusakan, tidak berfungsi air mancur yang berasal dari tugu. Hal tersebut disebabkan karena tidak adanya perawatan lebih lanjut dari pihak pengelola kawasan Benteng Kuto Besak.



Gambar 1.1 Tugu Iwak Belido setelah revitalisasi dan belum mengalami kerusakan

Sumber: Dokumentasi Sekunder,
Tahun 2018



Gambar 1.2 Tugu Iwak Belido setelah revitalisasi dan mengalami kerusakan

Sumber: Dokumentasi Sekunder,
Tahun 2019

Disamping itu, muncul keluhan dari wisatawan di Benteng Kuto Besak (BKB) yakni, mengenai tarif parkir kendaraan yang dikenakan pengelola tempat wisata dianggap terlalu tinggi dan tidak sebanding dengan keamanan kendaraan wisatawan. Sekretaris Daerah (Sekda) Palembang Harobin Mustafa mengaku memang tarif parkir dan kurangnya pengamanan terhadap kendaraan di Benteng Kuto Besak terus menjadi keluhan masyarakat. Sehingga Pemkot Palembang menerapkan *one gate system* pada kawasan, penerapan hal tersebut pemerintah bekerjasama dengan pihak ketiga atau para investor (Sumber: *JawaPos.com*, 2018). Berdasarkan observasi peneliti menyatakan bahwa setelah adanya penerapan *one gate system* pada area parkir kawasan dirasa belum mampu mengatasi keluhan wisatawan.

Lingkungan kumuh dan masih terdapat beberapa pedagang kaki lima setelah adanya revitalisasi menjadi salah satu keluhan, sehingga dapat mengurangi rasa nyaman bagi wisatawan dan masyarakat yang berkunjung. Pemerintah kota Palembang sudah melakukan pengamanan melalui petugas Satuan Pamong Praja (Pol PP). Kasi Hery Haryadi dalam surat kabar *Global planet news* (2018) menyatakan, hingga saat ini permasalahan tersebut belum bisa terselesaikan.

Berkaitan dengan revitalisasi kawasan di Benteng Kuto Besak, maka instrumen untuk mengukur adalah tentang bagaimana dampaknya terhadap kenyamanan yang dirasakan oleh wisatawan yang berkunjung di kawasan tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Dampak Revitalisasi Kawasan Terhadap Kenyamanan Berkunjung Wisatawan di Benteng Kuto Besak Palembang.**”

B. Fokus Masalah

Agar penelitian tidak meluas dan fokus sesuai judul, maka peneliti memfokuskan permasalahan dampak revitalisasi kawasan terhadap kenyamanan berkunjung wisatawan :

1. Bagaimana bentuk revitalisasi di kawasan Benteng Kuto Besak?
2. Bagaimana dampak revitalisasi ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan berkunjung wisatawan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak revitalisasi kawasan terhadap kenyamanan berkunjung wisatawan di Benteng Kuto Besak.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana memperkaya ilmu pengetahuan penulis khususnya dalam teori revitalisasi kawasan.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan awal untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan revitalisasi kawasan dan dampaknya terhadap wisatawan.

3. Bagi Lembaga STP AMPTA

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan STP AMPTA Yogyakarta mengenai revitalisasi kawasan.